

ABSTRAK

PEMAKNAAN ADVOKASI KEMISKINAN NELAYAN SEBAGAI KELOMPOK MARGINAL (Analisis Resepsi dalam Film Dokumenter “Angin Timur” oleh Khalayak Aktivis)

Eliot Sharon Putra Ginabeau S¹⁾, Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Permasalahan kemiskinan nelayan di Indonesia terus terjadi dan diabaikan oleh banyak pihak, terutama pemerintah. Film dokumenter Angin Timur hadir untuk mencoba menjabarkan realitas yang terjadi dan mencoba mengadvokasi permasalahan kemiskinan nelayan sebagai kelompok marginal di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana khalayak aktivis memaknai pesan advokasi kemiskinan nelayan sebagai kelompok marginal dalam film dokumenter Angin Timur. Peneliti menggunakan metode Analisis Resepsi Stuart Hall dengan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan permasalahan mengenai kemiskinan nelayan dalam film dokumenter Angin Timur, *preferred reading* penelitian ini adalah ketidakadilan sistemik yang dialami nelayan secara terus menerus sehingga membutuhkan dukungan serta perubahan kebijakan demi kesejahteraan nelayan. Berdasarkan hasil dari wawancara dan analisis bersama dengan tiga informan, ketiga informan berada pada posisi pemaknaan *dominant-hegemonic reading*. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor kontekstual profesi dan pengalaman dari informan adalah hal yang paling berpengaruh pada pemaknaan informan dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh film dokumenter Angin Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa khalayak aktivis menganggap film Angin Timur sebagai representasi yang kuat dari kemiskinan nelayan, yang mampu mendorong serta meningkatkan kesadaran dan aksi sosial terhadap kondisi nelayan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa khalayak aktivis menganggap media alternatif lebih obyektif dan relevan dalam menyuarakan perspektif yang sering terpinggirkan dan dalam mendukung perubahan sosial untuk kelompok-kelompok marginal.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Advokasi, Kemiskinan Nelayan, Kelompok Marginal Aktivis, Film Dokumenter.

Pustaka : 49

Tahun Publikasi : 2014 – 2024